

## PENGARUH PENAMBAHAN TEPUNG DAUN PEPAYA (*Carica papaya L*) TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER

<sup>1</sup>Singgih Pratama, <sup>2</sup>Ahimsa Kandi Sariri

<sup>1,2</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Veteran Bangun Nusantara

<sup>1,2</sup>Sukoharjo, Indonesia

E-mail: [ahimsa.ks@gmail.com](mailto:ahimsa.ks@gmail.com)

*This study looks into how using papaya leaf flour affects broiler chicken performance. In the study, 48 broiler chicks without sexes were given treatments ranging from 0% to 9% papaya leaf flour. comprises three broiler birds in each of the four replications. Among the traits assessed feed consumption, growth rate, and ration efficiency. The Analysis of Variance (ANOVA) approach employed to interpret research findings. Additionally, the average difference for each therapy was examined using Duncan's range comparison test. Study outcomes showed show that papaya leaf flour significantly affects feed consumption but has no effect on feed conversion or body weight gain.*

**Keywords:** Broiler chicken, papaya leaf flour, performance

### PENDAHULUAN

Minat terhadap unggas sebagai sumber protein utama meningkat sebagai akibat dari penurunan konsumsi daging ayam di Indonesia (Triastuti *et al.*, 2023). Peternak menghadapi tantangan baru karena peningkatan permintaan ini, terutama dalam menyediakan pakan berkualitas tinggi secara efisien. Menurut Simanjuntak (2018), ayam biasanya dapat dipanen setelah 4 hingga 5 bulan masa produksi. Bahan baku yang di dapatkan dari pabrik relatif mahal, akibatnya perlu dilakukan upaya untuk menyediakan pakan alternatif yang lebih murah dan tersedia luas bagi masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan nafsu makan penggunaan penambahan alami telah menjadi pilihan yang menarik karena lebih ramah lingkungan, Daun pepaya juga dikenal sebagai *Carica papaya L*, merupakan tumbuhan yang sangat kaya akan nutrisi. Di dalamnya mengandung vitamin A, vitamin C, kalsium, dan *beta-karoten*. Dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja ayam dengan menambahkan pakan alami (Abdel *et al.*, 2020). Menurut Ilham *et al.*,(2021), Kenaikan harga pakan dapat langsung memengaruhi keuntungan peternak, terutama ketika harga jual ayam di pasaran tidak cukup untuk menutupi biaya produksi. Untuk mengatasi masalah ini, peternak cenderung menggunakan tepung daun pepaya sebagai tambahan pakan.

Daun pepaya mengandung enzim papain, yang membantu pencernaan dan meningkatkan nafsu makan (Widharto & Irawati, 2021). Selain itu, setiap 100 gram daun pepaya segar mengandung berbagai mineral, protein, lemak, dan karbohidrat. Penggunaan bahan alami dapat meningkatkan nafsu makan karena lebih aman dan ramah lingkungan daripada bahan kimia sintetik. Daun pepaya (*Carica papaya L*) adalah salah satu jenis daun yang dapat ditemukan secara alami. Peningkatan kualitas pakan dapat dicapai dengan memasukkan aditif pakan ke dalam pakan. Tepung daun pepaya dapat berfungsi sebagai bahan tambahan pakan untuk unggas. Suplemen pakan meningkatkan hasil produksi serta tingkat pemanfaatan pakan (Ali *et al.*, 2023).

## METODE PENELITIAN

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian berlangsung pada usaha ternak Bapak Sudarsono di Dusun Karangpong, Desa Lorog, Kecamatan Tawangsari, Kabupaten Sukoharjo. Pada 19 Maret hingga 23 Mei 2025.

### **Alat dan Bahan**

Alat yang dipakai dalam penelitian ini termasuk 16 petak kandang bambu memiliki dimensi 60x60x40 cm dan tempat untuk makan dan minum. timbangan digital yang digunakan untuk mengukur porsi ransum dan timbangan gantung digital yang digunakan untuk menimbang berat ayam.

Sebanyak 48 ekor ayam broiler PT.Patriot Intan Abadi strain B-1 digunakan dalam penelitian ini, dengan fase adaptasi dilakukan pada umur 14-22 hari, dan fase perlakuan dimulai pada umur 23-36 hari. Pellets Sreya FB 101 dan SA 571 YD-I M digunakan untuk tujuan komersial. Selain itu, litter terdiri dari sekam padi, serbuk daun pepaya (*Carica papaya* L), yang telah dikeringkan dan digiling halus, dan multivitamin yang terdiri dari EH-Vitel dan Vita stres.

### **Variabel yang diamati**

1. Konsumsi Pakan /Feed Intake (FI)

$$FI = \text{jumlah pakan yang diberikan} - \text{sisa pakan}$$

2. Pertambahan Bobot Badan (PBB)

$$PBB = (\text{bobot badan akhir} - \text{bobot badan awal}) / \text{lama pemeliharaan}$$

3. Konversi pakan / Feed Conversion Ratio (FCR)

$$FCR = FI / PBB$$

### **Analisis Data**

Uji analisis ragam (ANOVA) dan analisis lanjut menggunakan metode DMRT digunakan untuk menilai perbedaan antar perlakuan. Untuk melakukan uji ini, Statistical Product and Service Solution (SPSS) digunakan (Mulyono, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama fase perawatan, kinerja ayam sangat tergantung pada mutu serta volume pakan yang diberikan. Salah satu cara mengukur asupan harian adalah mencatat pakan masuk dan yang tersisa. Seperti yang dinyatakan oleh Prastio *et al.*,(2022), peningkatan berat badan adalah peningkatan ukuran dan berat ayam antara tahap pra-starter dan tahap finisher. Konversi pakan adalah rasio antara konsumsi pakan dan kenaikan berat badan setiap minggu selama tahap produksi.

**Tabel 1.** Pengaruh penambahan tepung daun pepaya terhadap performa ayam broiler (rata-rata konsumsi pakan, penambahan bobot badan, koversi pakan)

Variabel	P0	P1	P2	P3
Konsumsi pakan	149.61 <sup>a</sup>	155.05 <sup>b</sup>	153.16 <sup>ab</sup>	154.49 <sup>b</sup>
Penambahan bobot badan <sup>ns</sup>	83.69	86.22	86.81	87.38
Konversi pakan <sup>ns</sup>	1.72	1.77	1.79	1.85

Keterangan: Huruf beda pada nilai rerata dalam kolom yang sama menunjukkan beda nyata ( $P<0,05$ )

### Konsumsi Pakan

Asupan pakan ayam pedaging sangat ditentukan oleh penggunaan tepung daun pepaya, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1. Jumlah pakan yang dikonsumsi setiap hari berkisar antara 149,61 dan 155,05 gram per ekor. Perlakuan P1, yang mengandung 3% tepung daun pepaya, menghasilkan jumlah pakan tertinggi sebesar 155,05 gram, menunjukkan perbedaan signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol (P0), yang rata-rata 149,61 gram. Ada kemungkinan bahwa enzim papain pada daun pepaya, yang mampu menaikkan selera makan ayam, membantu atas perubahan pola konsumsi ini. Selain itu, penelitian Sulaiman & Riyadhi (2014), menunjukkan bahwa enzim papain dapat membantu pencernaan protein, termasuk parasit seperti cacing, sehingga lebih mudah menyerap zat gizi dari makanan. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa perlakuan dengan konsentrasi tepung daun pepaya yang lebih tinggi, yaitu P2 (6% tepung daun pepaya) dengan konsumsi rata-rata 153,16 gram dan P3 (9% tepung daun pepaya) dengan konsumsi rata-rata 154,49 gram, menunjukkan bahwa perlakuan P2 dan P3 kecenderungan untuk mengkonsumsi pakan dengan lebih sedikit daripada perlakuan P1. Kandungan carpain dalam tepung daun pepaya menyebabkan rasa pahit, yang mengganggu persepsi rasa pada ayam, sehingga mengurangi jumlah pakan yang dikonsumsi. Menurut penelitian Ali *et al.*,(2014) bahwa menambahkan daun pepaya pada tingkat 9% hingga 12% dari ransum menurunkan konsumsi ransum ayam pedaging.

### Penambahan Bobot Badan

Menurut Tabel 1, tambahan tepung daun pepaya tidak berdampak signifikan pada ayam pedaging. Penelitian mengindikasikan bahwa penambahan bubuk daun pepaya pada ransum ayam pedaging tidak berdampak signifikan pada pertumbuhan berat badan ayam, dengan peningkatan rata-rata harian sebesar 83,69 hingga 87,38 g/ekor. Penambahan berat badan tertinggi diamati pada perlakuan P3, yang mencapai 87,38 g/ekor. Hampir sama dengan perlakuan P1, yang mencapai 86,22 g/ekor, dan perlakuan P2, yang mencapai 86,81 g/ekor, dan perlakuan P0, yang mencapai 83,69 g/ekor. Menurut Nuraini *et al.*,(2020), perbedaan jenis pakan yang diberikan kepada ayam broiler tidak berdampak pada peningkatan berat badannya. Tepung daun pepaya masih dianggap sebagai tambahan yang bermanfaat untuk pakan ternak. Penelitian memperlihatkan bahwa, dibandingkan dengan perlakuan kontrol, Penambahan bubuk daun pepaya tidak berdampak signifikan pada peningkatan berat badan. Tepung daun pepaya memiliki kemampuan untuk memperbaiki kualitas pakan, memperlancar pencernaan, dan meningkatkan fungsi saluran cerna, meskipun tidak menghasilkan peningkatan berat badan yang signifikan.

### Konversi Pakan

Penambahan tepung daun pepaya tidak berdampak buruk pada ayam pedaging, seperti yang terlihat dalam Tabel 1. Tingkat konversi pakan untuk masing-masing perlakuan, yaitu P0, P1, P2, dan P3, masing-masing mencapai 1,72; 1,77; 1,79; dan 1,85. Tingkat konversi rata-rata tidak berubah secara signifikan. Dalam penelitian ini, konversi pakan ayam pedaging tidak meningkat ketika tepung daun pepaya ditambahkan dengan dosis sampai 9%. Nilai konversi pakan rata-rata tidak terpengaruh secara signifikan karena konsumsi pakan dan pertambahan berat badan rata-rata untuk setiap perlakuan hampir sama dengan kelompok perlakuan kontrol karena pertambahan berat badan harian (PBBH) yang sebanding. Konversi pakan tidak meningkat secara signifikan meskipun tepung daun pepaya ditambahkan. Hal ini berbeda dengan penelitian (Wahyuda, 2019) menyatakan bahwa semakin banyak tepung daun pepaya yang ditambahkan ke dalam ransum ternak, semakin mudah protein dicerna oleh ternak, yang meningkatkan efisiensi pemanfaatan nutrisi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menambahkan tepung daun pepaya, volume pakan yang dikonsumsi oleh ayam broiler dapat meningkat. Namun, penambahan berat badan harian atau rasio konversi pakan tidak meningkat secara signifikan, dan bahkan jumlah yang lebih besar cenderung mengurangi efisiensi konversi pakan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada peternakan kandang Bapak Sudarsono yang sudah memfasilitasi selama proses penelitian. Terimakasih juga kepada Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Ahimsa Kandi Sariri S.Pt, M.Sc. atas bimbingan yang sangat berarti dalam menyusun jurnal ini. Selain itu, saya mengucapkan terimakasih kepada semua orang yang berkontribusi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan secara baik dan lancar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdel, H. S. A., Ibrahim, M. T., Mohsen, M. M. A., Abou-Setta, L. M., Sleem, A. A., Morsy, F. A., dan El-Missiry, M. M. (2020). Phytochemical and biological investigation of *Carica papaya* Linn. leaves cultivated in Egypt (Family Caricaceae). *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 9(5), 47–54. <https://doi.org/10.22271/phyto.2020.v9.i5a.12421>.
- Ali, S., D. Sunarti dan L. D. Mahfudz. 2014. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Pepaya Terhadap Tampilan Produksi Ayam Broiler.
- Ali, R., Ananda, S., Kiramang, K., dan Lestari. (2023). The effect of addition of papaya leaf powder (*Carica papaya* L.) to feed on domestic chicken performance. *Jurnal Peternakan (Jurnal of Animal Science)*, 8(1), 55– 62.
- Ilham, N., Mardianto, S., dan Sumedi, N. (2021). Komparasi biaya produksi ayam broilerIndonesia dan Brasil untuk antisipasi impor daging ayam. Analisis KebijakanPertanian, 19(1),33. <https://doi.org/10.21082/akp.v19n1.2021.33-44>.
- Ma'mun, A. (2013). Komposisi Gizi Daun Pepaya dan Potensinya dalam Kesehatan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 15(3), 45-52.
- Mulyono, A. M. 2011. Buku Ajar: Rancangan Percobaan. Yogyakarta: Kepel Pres.
- Nuraini, Napirah A, Hafid H, Astriana, Nasiu F, Libriani R, Yaddi Y, Elfia dan Ananda SH 2020. Feed consumption, average daily gain and feed conversion of broiler chicken with different feed. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. 465. 012047. 1-4.
- Prastio, D. A., Konita, D., Anggriawan, R., Rifai, R., dan Kadju, F. Y. 2022. Studi Kasus Pertambahan Berat Badan dan Feed Conversion Ratio (FCR) Pada Ayam Broiler di Narti Farm Blitar. JAS, 7(2): 32-33.
- Simanjuntak, C. M. (2018). Analisis usaha ternak ayam broiler di peternakan selama satu siklus produksi. *Jurnal FAPERTANAK*, III(1), 60–81.

Sulaiman, A., & Riyadhi, M. (2014). Performans Ayam Broiler Strain Cobb dengan Penambahan Tepung Daun Pepaya (*Carica papaya Linn*) dalam Ransum (*Strains cobb broiler performance with gived papaya leaf flour (Carica papaya Linn) in feeding*) Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian . 1(1), 26–31.

Triastuti, I., Wijaya, A., dan Arfianty. (2023). Intensi berwirausaha pengusaha ayam broiler: Pengetahuan keuangan dan modal. CV. Pustaka Indonesia.[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=y9jfEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Tingginya+tingkat+konsumsi+ayam+di+kalangan+masyarakat+Indonesia+telah+menyebabkan+meningkatnya+permintaan+akan+ternak+ayam,+khususnya+sebagai+sumber+utama+daging&ots=K1\\_ws6NT\\_g&sig=Di7wlGIXons1FKwmKSp9ibuyLZQ&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=y9jfEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Tingginya+tingkat+konsumsi+ayam+di+kalangan+masyarakat+Indonesia+telah+menyebabkan+meningkatnya+permintaan+akan+ternak+ayam,+khususnya+sebagai+sumber+utama+daging&ots=K1_ws6NT_g&sig=Di7wlGIXons1FKwmKSp9ibuyLZQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Wahyuda, I. (2019) Performa Ternak Itik Peking (*Anas platyrhynchos domesticus*) yang Diberi Ransum di Campur Daun Pepaya pada Umur DOD sampai dengan 8 Minggu. Universitas Pembangunan Panca Budi.